

Laporan Hasil TES MINAT & KEMAMPUAN

Nama	anna calista
Sekolah	SMK PARIWISATA METLAND SCHOOL
Email	annacalista904@gmail.com

Disusun oleh:
Ruangguru



BAGIAN 1: Mengenal Minat dan Kemampuan

PENDAHULUAN

Manusia memiliki keunikan dan kepribadian yang berbeda-beda satu sama lain. Dalam implementasinya, masing-masing kepribadian memiliki kecenderungan minat dan kemampuan yang berbeda-beda. Hal inilah yang melatarbelakangi adanya tes minat dan kemampuan. Tes ini dilakukan untuk memetakan potensi dan kemampuan masing-masing untuk menemukan kecenderungan potensi masing-masing.

DEFINISI MINAT

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya Psikologi Belajar sebagai berikut: Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat pada suatu aktivitas maka akan memperhatikan aktivitas tersebut secara konsisten dengan rasa senang. Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sehingga minat itu merupakan suatu dorongan yang timbul karena adanya perasaan senang terhadap sesuatu. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

DEFINISI KEMAMPUAN

Secara singkat, pengertian kemampuan adalah keterampilan atau kompetensi yang dimiliki seseorang untuk dapat melakukan aktivitas mental atau fisik tertentu. Kemampuan yang dimiliki seseorang dapat bersifat bawaan atau dikembangkan melalui pengalaman. Kemampuan juga merupakan tindakan yang bersifat responsif (tanggap) dalam melakukan tugas atau pekerjaan, dapat

diartikan pula sebagai perilaku dalam pengerjaan tugas serta penguasaan atau kecakapan dalam proses melaksanakan tugas atau pekerjaan yang dikerjakan.

Kemampuan yang dimiliki seseorang dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu kemampuan intelektual (berupa aktivitas mental serta daya dalam berpikir) dan kemampuan fisik (berupa pekerjaan yang berkaitan dengan kekuatan stamina). Kemampuan intelektual pada umumnya mencakup beberapa dimensi:

1. Kemampuan numerik

Kemampuan numerik adalah kesanggupan seseorang dalam memecahkan suatu masalah yang membutuhkan pengolahan angka.

2. Kemampuan spasial

Kemampuan spasial berkaitan dengan kemampuan untuk menggunakan persepsi untuk memahami dan memecahkan masalah menggunakan persepsi.

3. Kemampuan verbal

Kemampuan verbal adalah kemampuan individu untuk memahami, menginterpretasi, menarik kesimpulan, dan mengetahui aplikasi dari suatu teks bacaan.

4. Kemampuan penalaran induktif

Kemampuan penalaran induktif adalah kemampuan untuk mengidentifikasi pola logika dari informasi yang tersedia untuk memecahkan suatu masalah.

5. Kemampuan penalaran deduktif

Kemampuan penalaran deduktif adalah kemampuan untuk menarik kesimpulan dari premis yang disediakan.

Selain itu proses perkembangan kemampuan seseorang juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain: a) Struktur saraf motorik yang baik, b) Faktor pendidikan formal non formal yang didapatkan, c) Faktor dukungan dari lingkungan sekitar terhadap kemampuan seseorang, d) Minat orang tersebut untuk mengasah kemampuannya.

Secara umum, kemampuan bisa kita bedakan menjadi dua, yaitu kemampuan umum dan kemampuan khusus. Di bawah ini adalah penjelasan dan contoh mengenai kedua jenis kemampuan tersebut:

1. Kemampuan Umum

Kemampuan umum adalah sebuah potensi atau kemampuan yang dimiliki seseorang, akan tetapi yang sifatnya umum. Atau jika disederhanakan kemampuan tersebut ketika dimiliki oleh seseorang masih terlihat wajar meskipun kemampuannya di atas rata-rata. Contoh kemampuan umum yang dimiliki manusia adalah seperti kemampuan untuk berpikir, berbicara, membaca, menulis, bergerak dan melakukan hal lainnya yang masih bisa dilakukan oleh kebanyakan orang pada umumnya.

2. Kemampuan Khusus

Kemampuan khusus adalah sebuah potensi khusus yang dimiliki oleh seseorang, dimana kemampuan tersebut tidak dimiliki oleh orang lain. Meskipun ada, akan tetapi tetap memiliki beberapa perbedaan yang cukup signifikan. Kemampuan khusus tidak dimiliki oleh semua orang, melainkan hanya beberapa orang dengan beberapa potensi tertentu saja.

ALAT TES YANG DIGUNAKAN

Tes minat dan kemampuan adalah seperangkat alat tes yang digunakan untuk mengukur kecocokan antara kesukaan dan kemampuan siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan jurusan kuliah yang hendak diambil. Seperangkat tes minat dan kemampuan ini terdiri dari enam tes yang berbeda:

1) **Tes logika dasar induktif**

Definisi: Tes Logika Dasar (TLD) merupakan alat ukur yang digunakan mengukur kapasitas individu dalam melihat pola, mengurutkan, dan menarik kesimpulan dari informasi yang diberikan. Alat tes ini dapat digolongkan sebagai alat tes *aptitude*, yaitu alat tes yang bertujuan untuk mengukur bakat individu dalam pemecahan masalah menggunakan informasi yang dimiliki. Tes ini terdiri dari tiga buah subtes, yaitu *analogy*, *series completion* dan *classification* (Greeno, 1978; Glaser & Pellegrino, 1982).

2) **Tes kemampuan numerik**

Definisi: Tes kemampuan numerik merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur kapasitas individu dalam melakukan pemecahan masalah yang membutuhkan pengolahan angka. Alat tes ini dapat digolongkan sebagai alat tes *aptitude*, yaitu alat tes yang bertujuan untuk mengukur bakat individu dalam pengolahan angka. Tes ini terdiri dari tiga subtes, yaitu angka, aljabar, dan deret angka.

3) **Tes penalaran deduktif**

Definisi: Tes penalaran deduktif adalah tes yang digunakan seberapa mampu individu dalam menarik kesimpulan dari beberapa premis yang disajikan dalam bentuk kalimat berupa *relational inference*, *proportional inference*, dan *sylogisms*. Alat tes ini dapat digolongkan sebagai alat tes *aptitude*, yaitu alat tes yang bertujuan untuk mengukur bakat individu dalam *deductive reasoning*.

4) **Tes kemampuan spasial**

Definisi: Tes kemampuan spasial adalah tes yang digunakan untuk mengukur penalaran yang mengacu pada kapasitas untuk menyelesaikan permasalahan spasial melalui penggunaan persepsi bentuk dua atau tiga dimensi untuk menerima dan memahami permasalahan (Maier, 1998). Alat tes ini dapat digolongkan sebagai alat tes *aptitude*, yaitu alat tes yang bertujuan untuk mengukur bakat individu dalam *spatial reasoning* atau penalaran spasial.

5) Tes *verbal reasoning*

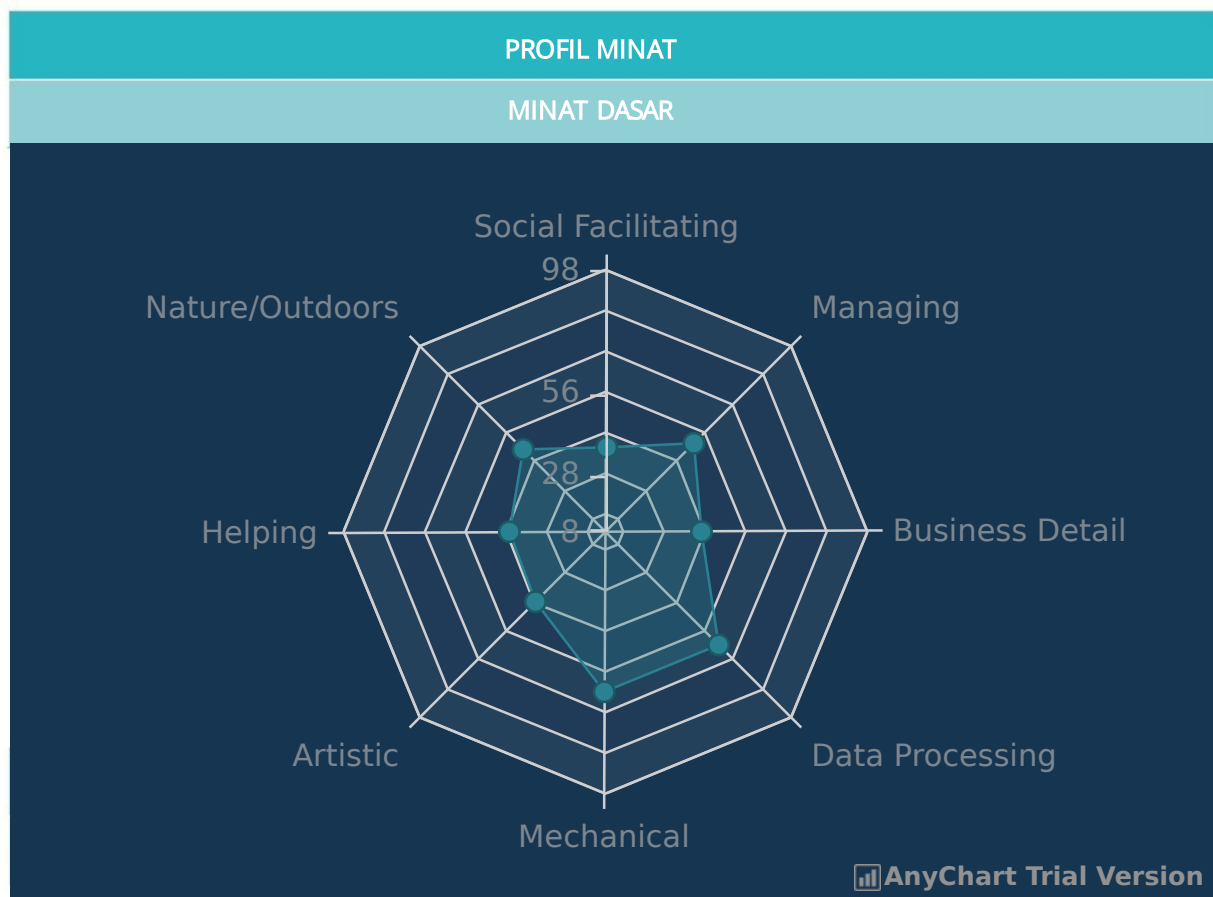
Definisi: Tes *verbal reasoning* merupakan tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan individu dalam memahami kata-kata pada bacaan, menarik kesimpulan atau ide pokok dari teks bacaan, menginterpretasi jenis teks berbeda, serta membuat evaluasi dan aplikasi dari teks bacaan.

6) Tes minat

Definisi: Tes Minat adalah tes yang digunakan untuk mengukur minat individu yang didasari oleh teori dari Tracey (2002). Alat tes ini dapat digolongkan sebagai alat tes *personality*, yaitu alat tes yang bertujuan untuk mengukur karakteristik minat individu. Tracey (2002) mendefinisikan minat/*interest* sebagai aktivitas dan pekerjaan yang menarik bagi individu.

(2002)

Dalam *Spherical Model of Interest*, Tracey (2002) membagi tipe minat menjadi *basic interest* yang terdiri dari delapan area minat, *higher prestige interest* yang terdiri dari lima area minat, serta *lower prestige interest* yang terdiri dari lima area minat.



Tabel sebaran minat dasar dan minat terspesialisasi

Minat Dasar	Rank
Data Processing	1
Mechanical	2
Managing	3
Nature/Outdoors	4
Artistic	5
Business Detail	6
Helping	7
Social Facilitating	8
Minat Terspesialisasi	
Business Systems	

PENJELASAN MINAT

No	Tipe Minat	Definisi
1	Minat Dasar	Merupakan ketertarikan yang dimiliki setiap individu pada aktivitas maupun profesi yang terlihat dalam karakteristik umum yang dimiliki setiap individu dengan tingkat dan intensitas yang berbeda.
2	Minat Terspesialisasi	Merupakan ketertarikan yang sudah lebih spesifik, terarah dan terperinci dari minat umum. Individu yang memiliki minat spesifik yang tinggi menunjukkan bahwa dirinya sudah lebih mengetahui arah tujuan profesi ataupun jurusan yang akan ia tekuni kelak.

MINAT DASAR

No	Tipe Minat	Definisi
1	<i>Social Facilitating</i>	Kamu seseorang yang suka bekerja bersama orang lain . Kamu tertarik pada kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan menjual barang atau jasa, membantu orang lain, memberikan informasi atau instruksi , dan mengerjakan hal-hal yang berkaitan dengan tata usaha .
2	<i>Managing</i>	Pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan mengatur sesuatu sangat menarik bagi kamu. Mulai dari mengolah informasi, membuat perencanaan, menyelesaikan masalah, sampai mengambil keputusan , merupakan kegiatan-kegiatan yang kamu nikmati. Selain itu, kamu juga senang bekerjasama dan mengarahkan anggota kelompok .
3	<i>Business Detail</i>	Kamu sangat tertarik dengan hal-hal yang berhubungan dengan angka , khususnya yang berhubungan dengan bisnis atau transaksi . Kamu senang menghitung, mengukur, dan merencanakan anggaran .
4	<i>Data Processing</i>	Kamu adalah seseorang yang tertarik dengan matematika dan angka . Kamu suka mengolah data berupa angka untuk dianalisis dan kamu suka menggunakan data-data tersebut untuk menyelesaikan suatu masalah .
5	<i>Mechanical</i>	Kamu sangat tertarik dengan alat-alat dan mesin dan kamu senang memahami cara kerja mesin. Melakukan perancangan, perakitan, serta perawatan mesin merupakan hal yang menyenangkan bagi kamu.
6	<i>Nature/Outdoors</i>	Kamu memiliki ketertarikan terhadap dunia yang berhubungan dengan alam . Banyak hal yang ingin kamu ketahui tentang alam, khususnya mengenai tanaman dan hewan .

7	<i>Artistic</i>	Kamu memiliki ketertarikan terhadap bidang seni . Kegiatan-kegiatan seni seperti seni rupa, pementasan, dan sastra merupakan hal yang menarik bagi kamu.
8	<i>Helping</i>	Kamu seseorang yang senang menolong orang lain , baik itu membantu merawat, mengajar, atau memberi dukungan bagi orang lain .

MINAT TERSPESIALISASI

No	Tipe Minat	Definisi
1	<i>Financial Analysis</i>	Kamu memiliki ketertarikan terhadap kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan analisis keuangan . Kamu senang jika ilmu yang kamu miliki bisa membantu seseorang untuk menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan keuangan .
2	<i>Influence</i>	Kamu seseorang yang senang memimpin dan mengarahkan orang lain , baik dalam ranah bisnis, politik, atau penelitian . Hal ini termasuk kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan mempersuasi orang lain .
3	<i>Business Systems</i>	Merancang dan membuat program serta sistem yang dapat digunakan untuk bisnis dan keuangan merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi kamu.
4	<i>Science</i>	Kamu memiliki ketertarikan terhadap ilmu pengetahuan itu sendiri. Kamu ingin mempelajari kejadian-kejadian yang ada di dunia ini, melakukan penelitian , dan mengembangkan ilmu pengetahuan , baik pengetahuan alam maupun sosial.
5	<i>Social Science</i>	Kamu berminat dalam membantu orang lain memecahkan masalah yang berhubungan dengan kesehatan, baik kesehatan fisik maupun kesehatan jiwa.
6	<i>Basic Services</i>	Kamu tertarik pada kegiatan-kegiatan seperti menyambut tamu, melayani pesanan, menyewakan peralatan, dan merapikan ruangan dalam rangka penjualan barang dan jasa .
7	<i>Manual Work</i>	Kamu senang menjalankan mesin atau kendaraan serta bekerja dengan alat-alat .

Laporan Tes Minat dan Kemampuan

8	<i>Quality Control</i>	Melakukan pemeriksaan dan menjaga kualitas suatu barang atau jasa merupakan kegiatan yang menarik bagi kamu.
9	<i>Construction/Repair</i>	Kamu senang bekerja di luar ruangan . Secara khusus, kamu memiliki minat terhadap bangunan dan dalam menjalankan alat atau mesin yang dibutuhkan untuk membangun.
10	<i>Personal Service</i>	Kamu senang menyiapkan makanan dan minuman, memberikan informasi , menjadi asisten, serta melayani orang lain .

HASIL TES KEMAMPUAN

PROFIL KEMAMPUAN

Profil Kemampuan

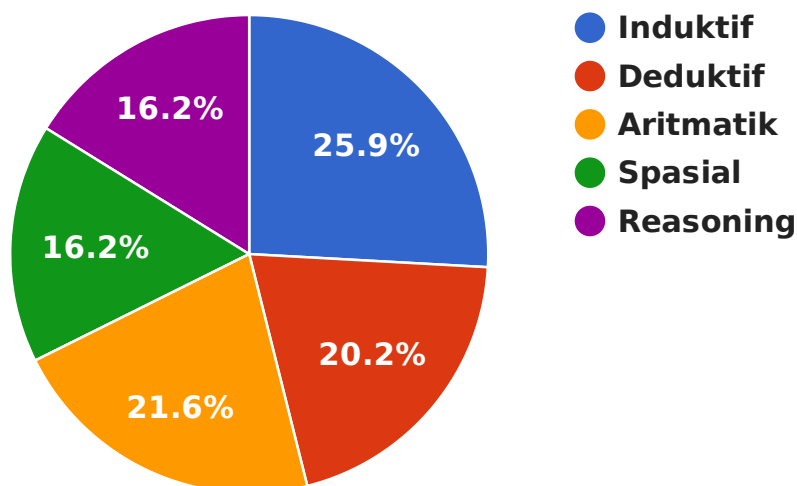


Diagram Sebaran Kemampuan dari 5 Dimensi Kemampuan yang Diukur

PENJELASAN KEMAMPUAN

No	Kemampuan	Definisi
1.	Penalaran induktif	Kemampuan seseorang dalam menerima dan mengolah informasi dalam memecahkan permasalahan baru. Nilai yang tinggi pada kemampuan induktif menunjukkan bahwa kamu mampu untuk melihat pola, menarik informasi, dan membuat kesimpulan dengan baik.
2.	Penalaran deduktif	Kemampuan seseorang dalam menarik kesimpulan yang logis dari informasi-informasi umum. Nilai yang tinggi pada kemampuan deduktif menunjukkan bahwa kamu mampu dengan mudah memahami premis-premis yang disampaikan, sehingga kamu mampu membuat kesimpulan yang logis dan masuk akal.
3.	Reasoning	Kemampuan seseorang dalam mengartikan kata, kalimat, atau paragraf, sehingga dapat menarik kesimpulan, makna, atau ide pokok dari bacaan dengan mudah. Nilai yang tinggi pada kemampuan reasoning

menunjukkan bahwa kamu dapat dengan **mudah menemukan makna dibalik bacaan**. Kamu **dapat menginterpretasi dan mengevaluasi makna** dari setiap bacaan.

4.	Numerik	Kemampuan seseorang dalam menerima, mengolah, dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan data dan angka. Nilai yang tinggi pada kemampuan aritmatik menunjukkan bahwa kamu dapat dengan mudah memaknai dan menggunakan data numerikal untuk memecahkan masalah .
5.	Penalaran spasial	Kemampuan seseorang dalam menyelesaikan permasalahan bangun ruang menggunakan persepsi dua/ atau tiga dimensi sehingga dapat menemukan hubungan antar bangunan. Nilai yang tinggi pada kemampuan spasial menunjukkan bahwa kamu memiliki kemampuan daya bayang yang cukup kuat . kamu dapat dengan mudah membayangkan hal-hal yang abstrak .

PILIHAN JURUSAN BERDASARKAN HASIL TES

Berdasarkan tes yang telah kamu lakukan, berikut 10 Jurusan yang berpotensi cocok dengan kamu:	Kategori jalur seleksi	Kecocokan kemampuan
Statistika	SAINTEK	★
Teknik Energi	SAINTEK	★
Matematika	SAINTEK	★
Sistem Informasi	SAINTEK	★
Teknik Informatika	SAINTEK	★
Teknik Komputer	SAINTEK	★
Teknik Nuklir (dan Atau Ilmu Nuklir lain)	SAINTEK	★
Teknik Produksi (dan Atau Manufaktur)	SAINTEK	★
Teknik Perangkat Lunak	SAINTEK	★
Ilmu Komputer	SAINTEK	★

Keterangan

★ Hasil rekomendasi minat prodimu didukung oleh hasil tes potensi kemampuanmu,

Penjelasan hasil kategori jalur seleksi

Hasil	Penjelasan	Jurusan SMA yang selaras
SAINTEK	Program studi yang berkaitan erat dengan Ilmu Pengetahuan Alam dan teknologi	IPA, SMK (sains)
SOSHUM	Program studi yang berkaitan erat dengan bidang ilmu sosial dan humaniora	IPS, Bahasa, SMK (sosial)
SOSHUM-SAINTEK	Program studi yang seringkali terbuka untuk berbagai jurusan dan seleksi tergantung dari ketentuan di setiap universitas / institusi	-

Dalam seleksi universitas, kamu tetap bisa mengambil prodi yang berbeda dengan jurusan di SMA/ sederajat (lintas jurusan). Misal: jurusan IPA mengambil prodi akuntansi di soshum, begitu juga sebaliknya (namun diperhatikan bahwa ada beberapa prodi yang memang harus sesuai dengan jurusan SMA. silakan cari informasi lebih lanjut di panitia seleksi . universitas masing masing

CARA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN YANG KAMU MILIKI

1. **Pahami dengan cermat** minat dan kemampuan yang kamu miliki dari pemetaan hasil tes
2. **Optimalkan** minat dan **kemampuan** yang menjadi **kelebihan** (dominan) dalam dirimu dengan melakukan **aktivitas yang dapat menunjang pengembangan dirimu**
3. Tidak ada manusia yang sempurna, Jadikan kekurangan dalam kemampuan yang anda miliki sebagai **motivasi untuk terus mengembangkan dirimu**.
4. **Konsultasikan kepada guru bimbingan konseling atau konselor terpercaya** terkait minat dan kemampuan yang kamu miliki untuk menggali lebih dalam mengenai dirimu dan langkah pengembangan yang bisa kamu lakukan.

TIPS & TRIK EKSPLORASI MINAT DAN KEMAMPUAN

1. Buat **perencanaan rangkaian kegiatan** yang akan kamu lakukan untuk pengembangan kemampuan diri.

Contoh	Perencanaan
Gali informasi mengenai kegiatan yang mendukung kemampuan dan minatmu	Bertanya dan berdiskusi dengan orang-orang yang berpengalaman di bidang yang kamu minati dan cari tahu kemampuan apa saja yang perlu kamu asah.

2. Melakukan kegiatan yang **mendukung kemampuan** secara teratur dan terjadwal (rutin) agar manfaat yang dihasilkan lebih maksimal dengan pendampingan pengajar dan orang tua.

Contoh	Perencanaan
Mengikuti ekstrakurikuler di sekolah	Pilih ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan kemampuan yang kamu miliki, serta jadwalkan setiap minggunya.
Membaca buku	Membuat daftar buku yang akan dibaca setiap bulan
Bermain permainan untuk pertajam logika (sudoku, catur, teka-teki silang, dan puzzle)	Buat jadwal bermain permainan dalam seminggu, tetapi tidak terlalu sering.
Memecahkan soal hitungan	Rutin latihan soal berkaitan dengan hitungan.

Melukis/menggambar	Berlatih melukis/menggambar sebuah bangunan, dilakukan dalam jadwal setiap minggu.
--------------------	--

3. Menerapkan **kebiasaan** yang dapat membentuk karakter dan **memaksimalkan kemampuan** yang dimiliki.

Contoh	Perencanaan
Membuat jadwal rutin untuk berlatih dan berkomitmen untuk mengikuti jadwal tersebut	Kamu dapat membuat target kecil setiap harinya untuk mengasah kemampuan dan minatmu. Jangan lupa untuk mengapresiasi sekecil apapun kemajuan yang kamu rasakan.

4. **Pengawasan terhadap kegiatan** yang telah dilaksanakan agar mengetahui hasil yang kamu rasakan

Contoh	Perencanaan
Evaluasi strategi dan usaha yang kamu sudah lakukan	Refleksikan apakah kegiatan yang kamu lakukan sudah efektif dalam mengasah kemampuan dan minatmu.

Referensi

- American Psychological Association. (n.d.). Ability. *APA Dictionary of Psychology*.
<https://dictionary.apa.org/ability>.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar* (2nd ed.). Rineka Cipta.
- Glaser, R., & Pellegrino, J. W. (1982). *Improving the skills of learning*. Learning Research and Development Center, University of Pittsburgh
- Greeno, J. G. Natures of problem-solving abilities. In W. K. Estes (Ed.), *Handbook of learning and cognitive processes: Vol. 5. Human information processing*. Hillsdale, N.J.: Erlbaum, 1978.
- Maier, P. H. (1996, March). Spatial geometry and spatial ability-How to make solid geometry solid. In *Selected papers from the Annual Conference of Didactics of Mathematics* (pp. 63-75).
- Nanang Fatah. (2001). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Surya, H. (2003). *Kiat Mengajak Anak Belajar dan Berprestasi*. Jakarta : Gramedia.
- Tracey, T. J. (2002). Personal Globe Inventory: Measurement of the spherical model of interests and competence beliefs. *Journal of Vocational Behavior*, 60(1), 113-172.